

## PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN *FIRM SIZE* TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI

(Studi Pada PT. Aneka Tambang Tbk yang terdaftar Di BEI tahun 2008-2018)

Nurjaman Nitiono<sup>1</sup>, Nurdiana Mulyatini<sup>2</sup> Toto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Galuh

<sup>1</sup>totofeunigal@gmail.com

### Abstrak

*Penelitian ini difokuskan pada pengaruh Rasio Likuiditas Dan Firm Size Terhadap Peringkat Obligasi (Suatu Studi Pada PT. Aneka Tambang Tbk yang terdaftar Di BEI tahun 2008-2018). Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini meliputi : 1] Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap peringkat obligasi pada PT. Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2018?, 2] Bagaimana pengaruh total aset terhadap peringkat obligasi pada PT. Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2018?, 3] Seberapa besar pengaruh likuiditas dan total aset terhadap peringkat obligasi pada PT. Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2018?. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis desain deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan teknik analisis data. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh digunakan Analisis Regresi Sederhana, Analisis Koefisien Korelasi Sederhana, Koefisien Determinasi dan Uji Hipotesis menggunakan Uji Signifikan (Uji t) dan Uji Simultan (Uji f). Hasil dari penelitian dan pengolahan data menunjukkan bahwa likuiditas ( $X_1$ ) dan ukuran perusahaan ( $X_2$ ) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi ( $Y$ ) pada PT. Aneka Tambang Tbk dengan besarnya pengaruh sebesar 0,00021% dan 99,99% dipengaruhi oleh faktor lain. Diharapkan PT. Aneka Tambang Tbk harus menghindari peningkatan hutang yang lebih besar dari aktiva lancar, karena akan menimbulkan bunga yang besar. Kemudian perusahaan juga diharapkan untuk tetap menjaga kestabilan total aset perusahaan agar kegiatan operasional perusahaan selalu berjalan dengan baik. Agar net profit margin perusahaan baik maka perusahaan harus meningkatkan laba bersih dan penjualan bersih didalam perusahaan, kemudian perusahaan juga harus lebih memperhatikan kestabilan dari kedua faktor tersebut karena kedua faktor tersebut merupakan faktor penentu perusahaan dalam mengetahui margin laba bersih yang diperoleh perusahaan.*

*Kata Kunci : Rasio Likuiditas, Firm Size dan Peringkat Obligasi*

### Pendahuluan

Secara umum pasar modal merupakan tempat yang terorganisir untuk menerbitkan surat-surat berharga seperti saham, equitas, surat pengakuan hutang, obligasi, dan surat berharga lainnya yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta. Menurut Undang-Undang No. 8 tahun 1995 pasar modal dapat didefinisikan sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek”. Maka dari itu sekuritas merupakan salah satu faktor yang penting yang di perjualbelikan dalam

pasar modal. Sekuritas sendiri terbagi menjadi dua macam yaitu sekuritas utang dan sekuritas ekuitas. Salah satu jenis sekuritas utang yang diperjualbelikan adalah obligasi. Obligasi merupakan salah satu bentuk pendanaan yang dapat dilakukan oleh suatu perusahaan untuk membiayai investasinya. Menurut Irfan Fahmi dalam Rio Fajrien dan Belliwati Kosim (2018) menjelaskan bahwa Peringkat Obligasi merupakan peringkat yang menggambarkan pada *credible* dan prospek layaknya obligasi tersebut dibeli untuk dijadikan sebagai salah satu *current asset* perusahaan. *current asset* merupakan istilah bagi aset-aset yang dapat di cairkan menjadi uang tunai dalam jangka waktu cepat atau jangka pendek, atau dalam jangka waktu satu tahun dan *current asset* juga merupakan salah satu aspek penghitungan rasio likuiditas yang merujuk pada indikator-indikator likuiditas seperti rasio lancar, rasio sangat lancar, rasio kas, rasio perputaran kas, dan *inventory to net working capital*. Dari ke lima indikator rasio likuiditas tersebut sangat penting dalam melakukan suatu penelitian. Karna likuiditas juga merupakan salah satu indikator yang dapat berpengaruh terhadap perubahan peringkat obligasi, menurut Sartono dalam Aries Veronica (2015), likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban *financial* jangka pendek tepat pada waktunya. Rasio likuiditas merupakan rasio keuangan yang mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek. Tingkat likuiditas biasa diukur dengan *current ratio* dan *quick ratio*. Tidak hanya likuiditas, ukuran perusahaan ( *Firm Size* ) juga merupakan salah satu variabel yang bisa mempengaruhi peringkat dari obligasi korporasi suatu perusahaan karena ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang menunjukkan kekuatan finansial perusahaan. Karena jika semakin besar perusahaan maka semakin tinggi pula minat investor untuk menanamkannya sahamnya dan sebaliknya jika perusahaan kecil maka para investor akan berfikir lebih lanjut sebelum melakukan investasi. Karena para investor menginginkan laba yang stabil dan biasanya perusahaan yang besar memiliki laba yang stabil dibandingkan perusahaan yang kecil. Menurut Widjadja dalam Nailal Husna (2016:66) *Firm Size* adalah suatu ukuran yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan, antara lain total penjualan, rata-rata tingkat

penjualan, dan total aktiva. Pada umumnya perusahaan besar yang memiliki total aktiva yang besar mampu menghasilkan laba yang besar.

Maka dari itu latar belakang penelitian ini adalah masih terjadi kenaikan dan penurunan yang terjadi secara tidak beraturan pada *current asset* dan *firm size* perusahaan mengakibatkan perubahan pemberian *rating* yang diberikan agen pemeringkat terhadap PT Aneka Tambang Tbk kurang optimal. Seperti data yang ada pada tabel sebagai berikut:

*Tabel 1*

*Penilaian Obligasi Korporasi PT. Aneka Tambang Tbk Periode 2016-2019.*

<b>Perusahaan</b>	<b>Tipe</b>	<b>Tanggal</b>
PT. Aneka Tambang Tbk.	Siaran Pers	16/09/2016
PEFINDO menurunkan peringkat dari PT. Aneka Tambang Tbk. dan obligasi menjadi “idBBB+” dari “idA-”, outlook direvisi menjadi stabil		
PT. Aneka Tambang Tbk.	Siaran Pers	13/09/2017
PEFINDO menegaskan peringkat atas PT. Aneka Tambang Tbk. dan obligasi pada “idBBB+”		
PT. Aneka Tambang Tbk.	Siaran Pers	14/09/2018
PEFINDO menaikkan peringkat untuk PT. Aneka Tambang Tbk. dan obligasi menjadi “idA-”		
PT. Aneka Tambang Tbk.	Siaran Pers	12/09/2019
PEFINDO menaikkan peringkat untuk PT. Aneka Tambang Tbk. dan obligasi menjadi “idA”		

Sumber : [www.pefindo.com](http://www.pefindo.com)

Dari data diatas maka dapat diketahui bahwa peringkat obligasi pada PT. Aneka Tambang Tbk dari tahun 2016 hingga 2019 terus mengalami fluktuasi dimana peringkat obligasi perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2016 dan tahun 2018 dari id BBB+ menjadi id A-, dimana perusahaan dikategorikan masih masuk dalam kategori *investment grade* atau memiliki kemampuan obligor yang masih memadai dan *relative* cukup atau dengan kata lain perusahaan masih mampu

untuk melunasi hutang dan memenuhi kebutuhan finansialnya dan dari penurunan tersebut perusahaan terus mengupayakan untuk menstabilkan kembali peringkat obligasi nya, dan upaya tersebut membuahkan hasil dimana pada tahun 2017 dan 2019 dari id BBB+ terus naik hingga menjadi id A yang dapat di kategorikan bahwa perusahaan memiliki peringkat obligasi dan obligor yang kuat atau dengan artian perusahaan mampu memenuhi kebutuhan finansial jangka pendek atau jangka panjang, yang mampu menghasilkan laba yang besar dan perusahaan mampu untuk melunasi hutang-hutang yang ada dalam perusahaan.

Kemudian data selanjutnya yang dapat dilihat sebagai acuan pada penelitian ini yang sesuai dengan latar belakang masalah adalah data rasio likuiditas PT. Aneka Tambang Tbk sebagai berikut :

*Tabel 1*  
*Rasio Likuiditas PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2008-2018*  
*(dalam miliar rupiah)*

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	<i>Current Ratio</i>
2008	5,819,531,944	718,198,391	8.103
2009	5,436,847,017	747,531,096	7.273
2010	7,593,630,426	1,989,071,312	3.818
2011	9,108,019,774	855,829,583	10.64
2012	7,646,851,196	3,014,406,158	2.537
2013	7,080,437,173	3,855,511,633	1.836
2014	6,343,109,936	3,862,917,319	1.642
2015	11,252,826,560	4,339,330,380	2.593
2016	10,630,221,568	4,352,313,598	2.442
2017	9,001,938,755	5,552,461,635	1.621
2018	8,498,442,636	5,511,744,144	1.542

Sumber : PT. Aneka Tambang Tbk

Dari tabel diatas dapat di ketahui bahwa indikator likuiditas *current ratio* ( rasio lancar ) kebanyakan terjadi perubahan naik turun ( fluktuasi ) dari tahun ke tahun seperti yang ada pada tabel di atas dimana PT. Aneka Tambang Tbk mengalami penurunan mulai dari tahun 2009 sebesar 7.273, dan penurunan terus terjadi hingga tahun 2010 yaitu sebesar 3.818. akan tetapi penurunan tersebut

berhenti pada tahun 2011, dimana pada tahun selanjutnya PT. Aneka Tambang Tbk mulai mengalami peningkatan yang cepat sebesar 10.64, akan tetapi peningkatan tersebut tidak bertahan lama dan kemudian PT. Aneka Tambang Tbk mulai mengalami penurunan kembali pada tahun-tahun seterusnya. Dari tabel dan deskripsi di atas maka dapat dikatakan bahwa fluktuasi di PT. Aneka Tambang Tbk terus terjadi dari tahun ke tahun.

Tidak hanya data peringkat obligasi dan likuiditas saja akan tetapi sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka dapat dilihat juga data ukuran perusahaan sebagai berikut :

*Tabel 3*  
*Ukuran Perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2008-2018*  
*(dalam miliar rupiah)*

Tahun	Total Aset	Firm Size	Persen (%)
2008	10,245,040,780	23.05006	210%
2009	9,939,996,438	23.01983	209%
2010	12,310,732,099	23.23374	211%
2011	15,201,235,077	23.44464	213%
2012	19,708,540,946	23.70432	215%
2013	21,865,117,391	23.80816	216%
2014	22,044,202,220	23.81632	217%
2015	30,356,850,890	24.13629	219%
2016	29,981,535,812	24.12385	219%
2017	30,014,273,452	24.12494	219%
2018	33,306,390,807	24.22902	220%

Sumber : PT. Aneka Tambang Tbk

Dari tabel 1.3 diatas maka dapat diketahui bahwa total aset pada PT. Aneka Tambang Tbk mengalami kenaikan dan juga penurunan pada tahun tertentu. Adapun perubahan yang pesat terjadi pada PT. Aneka Tambang Tbk yaitu perubahan kenaikan total aset yang terus naik dari tahun ke tahun mulai tahun 2008 sebesar 210% hingga tahun terakhir yakni tahun 2018 mencapai 220%. Rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya : 1) Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap peringkat obligasi pada PT. Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia Tahun 2008-2018?; 2) Bagaimana pengaruh total aset terhadap peringkat obligasi pada PT. Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2018?; 3) Seberapa besar pengaruh likuiditas dan total aset terhadap peringkat obligasi pada PT. Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2018? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh likuiditas terhadap peringkat obligasi pada PT. Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2018?; 2) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh total aset terhadap peringkat obligasi pada PT. Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2018?; 3) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh likuiditas dan total aset terhadap peringkat obligasi pada PT. Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2018?

Manfaat teoritis dari hasil penelitian yaitu Dapat memberikan wawasan dan tambahan ilmu dalam menentukan likuiditas dan *firm size* terhadap peringkat obligasi di PT. Aneka Tambang Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori khususnya di bidang manajemen keuangan mengenai pengaruh rasio likuiditas dan *firm size* terhadap peringkat obligasi.

Manfaat praktis dari penelitian ini diantaranya : 1) Bagi Penulis kegunaan penelitian ini di harapkan memberi wawasan bagi penulis dalam berpikir dan menambah pengetahuan, baik dalam pemahaman teori maupun penghayatan kajian ilmu. Dengan adanya penelitian ini di harapkan memberikan kontribusi terhadap perusahaan dan dapat di pertimbangkan dalam menentukan likuiditas dan *firm size* terhadap peringkat obligasi; 2) Bagi Perusahaan dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi tentang tata cara dan tahap yang harus di tempuh dalam perusahaan Ketika perusahaan mengalami kesulitan dan diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membawa jalan keluar khususnya dalam menentukan pengaruh likuiditas dan *firm size* terhadap peringkat obligasi; 3) Bagi Peneliti Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan serta wawasan ilmu bagi pembaca maupun salah satu referensi bagi peneliti selanjutnya.

## **Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan peneliti dalam melakukan pengumpulan data penelitiannya. Adapun definisi metode penelitian menurut Timotius (2017:5) “ Metode penelitian merupakan kumpulan prosedur skema dan algoritma yang digunakan sebagai alat ukur atau instrumen dalam pelaksanaan penelitian. Semua metode yang digunakan peneliti selama penelitian disebut sebagai metode penelitian”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2017 : 1) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara peneliti memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu dengan menggunakan metode ini maka akan diketahui hubungan yang signifikan antara variable yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. metode deskriptif menurut Sugiyono (2017 : 147) menyatakan bahwa: “Metode Analisis Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis

data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi". Menurut Sugiyono (2017 : 8) pengertian metode analisis kuantitatif dapat diartikan sebagai berikut : metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk penelitian pada populasi atau atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan konsep diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada serta menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik. Dalam penelitian ini, metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji Rasio Likuiditas dan *Firm Size* terhadap peringkat obligasi serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak. Dengan menggunakan metode penelitian maka dapat diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga akan menghasilkan kesimpulan yang dapat memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Likuiditas (X1) terhadap Net Profit Margin (Y) pada PT Aneka Tambang Tbk.**

Berdasarkan penelitian yang telah dijelaskan likuiditas di PT Aneka Tambang Tbk pada tahun 2008-2018 mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2008 sampai 2010 mengalami penurunan, akan tetapi pada tahun 2011 PT Aneka Tambang Tbk mengalami peningkatan yang sangat besar, dan peningkatan tersebut terjadi pada tahun 2011 sebesar 2286% hal ini dikarenakan hutang lancar PT Aneka Tambang Tbk lebih kecil dari aktiva lancar perusahaan. Pada tahun selanjutnya perusahaan kembali mengalami naik turunnya aset lancar dan hutang lancar hingga tahun terakhir akan tetapi dari data diatas dapat dilihat bahwa penurunan yang terjadi lebih dominan hingga tahun terakhir yaitu 2018 sebesar 1402%. Meskipun penurunan yang sering terjadi namun likuiditas pada PT Aneka Tambang Tbk dapat dikatakan baik karena lebih besarnya aktiva lancar dari hutang lancar.



Adapun berdasarkan hasil penghitungan dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana pengaruh likuiditas terhadap *net profit margin* maka dapat diketahui persamaan regresi sederhana  $Y = a + bX_1$  atau  $Y = -0.638 + 0.160 X_1$ . Konstanta sebesar  $a$ , artinya jika variabel  $X_1$  yaitu Likuiditas dianggap konstant atau bernilai nol (0), maka variabel  $Y$  yaitu Peringkat Obligasi nilainya negatif sebesar 0.638. koefisien regresi variabel likuiditas ( $X_1$ ) sebesar 0.160, artinya jika likuiditas mengalami kenaikan 1, maka variabel peringkat obligasi ( $Y$ ) akan mengalami penurunan sebesar 0.160. Koefisien bernilai negatif artinya tidak adanya hubungan antara likuiditas dengan *net profit margin* atau dengan kata lain kurangnya partisipasi variabel likuiditas terhadap *Net Profit Margin*.

Kemudian hasil perhitungan dari korelasi sederhana, maka diperoleh nilai korelasi *product moment* sebesar 0,816 antara likuiditas ( $X_1$ ) dengan *Net Profit Margin* ( $Y$ ). selanjutnya untuk dapat memberikan interpretasi seberapa kuat hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman seperti pada tabel 3.2. Dari perhitungan diatas, maka dapat diketahui nilai  $r$  sebesar 0,816. Hasil tersebut dapat dianalisis termasuk pada kategori hubungan sangat kuat antara likuiditas dengan *Net Profit Margin* pada PT Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan penafsiran tingkat hubungan pada tabel 3.2 tersebut, dengan demikian tingkat korelasi antara likuiditas ( $X_1$ ) dengan *Net Profit Margin* ( $Y$ ) dinyatakan memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat, korelasi bernilai positif artinya bahwa keduanya memiliki hubungan yang sama, dimana semakin tinggi likuiditas meningkat, maka *Net Profit Margin* akan mengalami peningkatan. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat hubungan yang sangat kuat dan bernilai positif antara likuiditas dan *Net Profit Margin* pada PT Aneka Tambang Tbk tahun 2008-2018.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi adalah 0,666%. Yang artinya likuiditas ( $X_1$ ) dipengaruhi oleh *net profit margin* yang diberikan sebesar 0,666%. Sedangkan sisanya sebesar 99,334% merupakan faktor lain yang tidak diteliti yang mempengaruhi *net profit margin*. Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  adalah sebesar 4,235 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,262 hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,235 > 2,262$ . Maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan kata lain hipotesis yang penulis ajukan tidak dapat diterima atau ditolak. Artinya bahwa secara parsial likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada PT Aneka Tambang Tbk tahun periode 2008-2018.

Hasil ini tidak sesuai dengan teori yang telah dijelaskan sebelumnya yang menyatakan bahwa *current asset* merupakan suatu alat yang dapat menggambarkan peringkat obligasi pada *credible* prospek obligasi tersebut layak di beli atau tidak dan dapat dicairkan dalam jangka waktu cepat. Seperti yang dinyatakan oleh Irfan Fahmi dalam Rio Fajrien dan Belliwati Kosim (2018) menjelaskan bahwa Peringkat Obligasi merupakan peringkat yang menggambarkan pada *credible* dan prospek layaknya obligasi tersebut dibeli untuk dijadikan sebagai salah satu *current asset* perusahaan. *current asset* merupakan istilah bagi aset-aset yang dapat di cairkan menjadi uang tunai dalam jangka waktu cepat atau jangka pendek, atau dalam jangka waktu satu tahun. *current asset* juga merupakan salah satu aspek penghitungan rasio likuiditas yang merujuk pada indikator-indikator likuiditas seperti rasio lancar, rasio sangat lancar, rasio kas, rasio perputaran kas, dan *inventory to net working capital*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Deby Nurul Aisyah Daulay (2017) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara likuiditas dan *firm size* terhadap *net profit margin*.

### **Pengaruh Ukuran perusahaan (X<sub>2</sub>) terhadap Net Profit Margin (Y) Pada PT Aneka Tambang Tbk.**

Berdasarkan penelitian yang telah dijelaskan, ukuran perusahaan pada PT Aneka Tambang Tbk periode tahun 2008-2018 selalu berfluktuasi setiap tahunnya. Tetapi fluktuasi tersebut tidak terlalu signifikan. Dimana peningkatan yang pesat terjadi pada PT. Aneka Tambang Tbk yaitu perubahan kenaikan total aset yang terus naik dari tahun ke tahun mulai tahun 2008 sebesar 209.55% hingga tahun terakhir yakni tahun 2018 mencapai 220.26%. Tetapi fluktuasi tersebut tidak terlalu signifikan sehingga tidak berakibat mengganggu progres operasional perusahaan dan kestabilan ekonomi yang ada di perusahaan.

Adapun berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana pengaruh ukuran perusahaan terhadap peringkat obligasi maka dapat diketahui persamaan regresi sederhana yaitu  $Y = a + bX_2$  atau  $Y = -1.063 + 1.310X_2$ . konstanta sebesar a, artinya jika variabel  $X_2$  yaitu ukuran perusahaan dianggap konstant atau bernilai nol (0), maka variabel Y yaitu peringkat obligasi atau *net profit margin* nilainya negatif sebesar 1.063. koefisien regresi variabel ukuran perusahaan ( $X_2$ ) sebesar 1.310, artinya jika ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1, maka variabel peringkat obligasi (Y) akan mengalami penurunan sebesar 1.310. Koefisien bernilai negatif artinya kurang adanya hubungan antara ukuran

perusahaan dengan *net profit margin* atau dengan kata lain kurangnya partisipasi variabel ukuran perusahaan terhadap *Net Profit Margin* atau peringkat obligasi perusahaan.

Kemudian hasil penelitian berdasarkan hasil perhitungan korelasi *product moment* diperoleh nilai korelasi *product moment* sebesar 0,00027 antara ukuran perusahaan ( $X_2$ ) dengan *Net Profit Margin* (Y). Hasil tersebut dapat dianalisis termasuk pada kategori hubungan yang sangat rendah antara ukuran perusahaan dengan *Net Profit Margin* pada PT Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan penafsiran tingkat hubungan pada tabel 3.2 tersebut. Dengan demikian tingkat korelasi antara ukuran perusahaan ( $X_2$ ) dengan *Net Profit Margin* (Y) dinyatakan memiliki tingkat hubungan yang sangat rendah. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat hubungan yang sangat rendah dan nilai positif antara ukuran perusahaan ( $X_2$ ) dengan *net profit margin* (Y) pada PT Aneka Tambang Tbk tahun 2008-2018.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 7,290% artinya ukuran perusahaan ( $X_2$ ) dipengaruhi oleh *net profit margin* (Y) yang diberikan sebesar 7,290%. Sedangkan sisanya sebesar 92,71% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti yang mempengaruhi *net profit margin*. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa besarnya  $t_{hitung}$  adalah sebesar 0,00033 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,262 hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $0,00033 < 2,262$ . Maka hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dengan kata lain hipotesis yang penulis ajukan tidak dapat diterima atau ditolak. Artinya bahwa secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada PT Aneka Tambang Tbk tahun periode 2008-2018.

Hasil penelitian ini berbeda teori yang dijelaskan, dimana semakin besar perusahaan, potensi mendiversifikasikan risiko yang tidak sistematis semakin besar, sehingga membuat risiko obligasi perusahaan tersebut menurun. sebaliknya Semakin kecil risiko obligasi perusahaan, maka semakin tinggi pula peringkat obligasi yang diperoleh perusahaan tersebut. Seperti yang dijelaskan Menurut Brigham dan Houston dalam Kristina Sari dan Bagus Badjra (2016:5045) mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun, ukuran perusahaan juga merupakan karakteristik suatu perusahaan dalam hubungannya dengan struktur perusahaan. Ukuran perusahaan membantu investor untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga obligasi secara periodik serta melunasi pokok pinjaman yang dapat meningkatkan peringkat obligasi perusahaan.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap peringkat obligasi, seperti yang dilakukan oleh Adi Wira Pinanditha dan Ni Putu Santi Suryantini (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

### **Pengaruh Likuiditas ( $X_1$ ) dan Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ) terhadap Peringkat Obligasi (Y).**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan peringkat obligasi PT Aneka Tambang Tbk pada tahun 2008-2018 mengalami fluktuasi yang tidak tetap dimana pada tahun 2009 *net profit Margin* mengalami penurunan dan pada tahun 2010-2012 *net profit margin* kembali mengalami peningkatan yang cukup baik akan tetapi peningkatan tersebut tidak bertahan lama dan pada tahun selanjutnya yaitu 2013-2018 *net profit margin* PT Aneka Tambang Tbk terus mengalami fluktuasi di tahun-tahun tersebut. Kenaikan yang dikatakan cukup tinggi yaitu terjadi pada tahun 2012 yang tercatat sebesar 260.03%.

Adapun berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap peringkat obligasi persamaan regresi linear bergandanya adalah :  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$  atau  $Y = 2 + 0,0018X_1 + 0,0043X_2$ . Persamaan tersebut mengandung arti bahwa apabila likuiditas sebesar 0 dan ukuran perusahaan sebesar 0 maka *net profit margin* perusahaan sebesar 1,6772. Apabila  $b_1X_1$  sebesar 0,0018, artinya jika likuiditas bertambah sebesar 1 maka *net profit margin* akan mengalami penurunan sebesar 0,0018. Sedangkan jika  $b_2X_2$  sebesar 0,0043, artinya jika ukuran perusahaan bertambah sebesar 1 maka *net profit margin* akan mengalami penurunan sebesar 0,0043.

Kemudian berdasarkan perhitungan analisis korelasi berganda maka diperoleh nilai  $R_{X_1X_2}$  sebesar 0,000145. Berdasarkan penafsiran tingkat pengaruh seperti yang dapat dilihat pada tabel,  $r = 0$ , termasuk kategori dan mempunyai arah yang sangat kuat, berdasarkan penafsiran tingkat hubungan pada tabel 3.2 tersebut. Dengan demikian tingkat korelasi tersebut (hubungan) antara likuiditas ( $X_1$ ) dengan ukuran perusahaan ( $X_2$ ) secara simultan terhadap variabel terikat *net profit margin* (Y) dinyatakan memiliki hubungan yang sedang. Korelasi bernilai positif artinya bahwa ketiganya memiliki hubungan yang searah. Dimana apabila likuiditas dan ukuran perusahaan mengalami peningkatan, maka *net profit margin* pun akan mengalami peningkatan. Berdasarkan nilai korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat hubungan sedang dan bernilai positif antara likuiditas dan ukuran perusahaan dengan *net profit margin* pada PT aneka Tambang Tbk periode tahun 2008-2018.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,00021% artinya pengaruh likuiditas ( $X_1$ ) dan ukuran perusahaan ( $X_2$ ) terhadap peringkat obligasi ( $Y$ ) yang diberikan sebesar 0,00021%. Sedangkan sisanya sebesar 99,99% merupakan faktor lain yang tidak diteliti yang mempengaruhi peringkat obligasi.

Begitu pula dengan hasil uji hipotesis diketahui  $F_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 0,000000084 atau 0,00 kemudian di bandingkan dengan  $F_{tabel}$ , dimana derajat kebebasan pembilang atau  $dk = 2$ , derajat kebebasannya penyebut  $n-k-1$  atau  $dk = 11-2-1 = 8$ , dengan  $\alpha = 0,05$ . Maka diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 4,46. Sehingga dapat diketahui bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 0,000000084 atau  $0,00 < 4,46$  yang artinya  $H_0$  menyatakan bahwa tidak ada hubungan atau pengaruh antara likuiditas ( $X_1$ ) dan ukuran perusahaan ( $X_2$ ) secara simultan terhadap *net profit margin* ( $Y$ ) diterima dan  $H_a$  yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara likuiditas ( $X_1$ ) dan ukuran perusahaan ( $X_2$ ) secara simultan terhadap *net profit margin* ( $Y$ ) ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas ( $X_1$ ) dan ukuran perusahaan ( $X_2$ ) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin* ( $Y$ ).

Hasil penelitian ini menunjukkan arah yang positif artinya semakin tinggi likuiditas dan ukuran perusahaan maka *net profit margin* atau peringkat obligasi yang dihasilkan oleh perusahaan akan semakin meningkat. Pengaruh dari likuiditas dan ukuran perusahaan menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat *net profit margin* atau peringkat obligasi dapat di prediksi dengan melihat likuiditas dan ukuran perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh Deby Nurul Aisyah Daulay (2017) menyatakan bahwa Likuiditas yang diprosikan dengan *Current Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Bond Rating*, *Firm Size* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Bond Rating*.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap likuiditas PT Aneka Tambang Tbk selama periode sebelas tahun dapat diketahui bahwa likuiditas secara signifikan mengalami penurunan, hal ini dapat dilihat dari hutang lancar perusahaan yang lebih tinggi dari aktiva lancar perusahaan sehingga mengakibatkan likuiditas pada PT Aneka Tambang Tbk terus mengalami penurunan dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2018. Adapun secara parsial likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap *net profit margin* pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2008-2018. Tingkat hubungan dalam kategori sedang dan bernilai positif. Dengan

demikian apabila terdapat peningkatan pada likuiditas maka *net profit margin* juga akan mengalami peningkatan. Dari hasil penelitian terhadap ukuran perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk selama sebelas tahun menunjukkan bahwa ukuran perusahaan terus mengalami peningkatan seiring berjalannya waktu. peningkatan yang pesat tersebut terjadi karena perubahan kenaikan total aset yang terus naik dari tahun ke tahun mulai tahun 2008 hingga tahun terakhir yakni tahun 2018. Adapun secara parsial terdapat hubungan yang bernilai positif antara ukuran perusahaan ( $X_2$ ) dengan *net profit margin* (Y) pada PT Aneka Tambang Tbk tahun 2008-2018. Tingkat hubungan dalam kategori sangat rendah antara ukuran perusahaan ( $X_2$ ) dengan *net profit margin* (Y) pada PT Aneka Tambang Tbk. Dengan demikian apabila terdapat peningkatan ukuran perusahaan yang merata maka *net profit margin* akan mengalami peningkatan juga. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap *Net profit margin* PT Aneka Tambang Tbk selama periode sebelas tahun maka dapat diketahui *Net Profit Margin* terus mengalami penurunan. Penurunan tersebut disebabkan karena *net profit* mengalami penurunan dan *sales* mengalami peningkatan setiap tahunnya. Kemudian secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap *net profit margin* dan hanya terdapat hubungan yang sedang dan bernilai positif. Maka dapat disimpulkan apabila semakin tinggi likuiditas dan ukuran perusahaan maka *net profit margin* atau peringkat obligasi yang dihasilkan oleh perusahaan akan semakin meningkat.

#### Daftar Pustaka

- Adi, Wira dan Suryantini, Ni Putu, Santi. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Reputasi Auditor Terhadap Peringkat Obligasi Pada Sektor Perbankan*. E-Jurnal Manajemen Unud. Volume 5, Nomor 10. 6670-6699. Diakses tanggal 20-01-2020
- Annual, Reports* Perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2018
- Annual, Reports* Perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018
- Annual, Reports* Perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010
- Anwar, Mokhammad. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Cetakan ke-1. KENCANA

- Asmirantho, Edhi dan Yuliawati, Elif. 2015. *Pengaruh Dividen Per Share (Dps), Dividen Payout Ratio (Dpr), Price To Book Value (Pbv), Debt To Equity Ratio (Der), Net Profit Margin (Npm) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Dalam Kemasan Yang Terdaftar Di Bei*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi. Volume 1, Nomor 2. Diakses tanggal 18-06-2020
- Ayu, Alfiani, Putri. 2013. *Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi (Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011)*. Jurnal Akuntansi. Volume 1, Nomor 3. Diakses tanggal 19-02-2020.
- Denziana, A dan Monica, W. 2016. *Analisis Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergolong Lq45 Di Bei Periode 2011-2014)*. Jurnal Akuntansi & Keuangan. Volume 7, Nomor 2. Diakses tanggal 19-02-2020
- Erica, Denny. 2018. *Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk*. Jurnal Ecodemica. Volume 2, Nomor 1. Diakses tanggal 20-02-2020
- Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Manajemen Teori dan Soal Jawab*. Bandung : Cetakan Kedua. Alfabeta
- Fajrien, Rio, Hidayat, dan Kosim, Belliwati. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen & Bisnis. Volume 3. Nomor 1. Diakses tanggal 20-02-2020
- Faozani. 2019. *Pengaruh Modal Kerja Dan perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas*. Skripsi Pada Program Studi Manajemen FE Unigal. Tidak diterbitkan
- Fatihudin, Didin. 2015. *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. Taman Sidoarjo : Cetakan Pertama. Zifatama Publisher.
- Fauziah, Yossy. 2014. *Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Umur Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
- Fridianto, Refa. 2016. *Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Peringkat Obligasi*. Skripsi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia Bandung
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta : Universitas Diponegoro
- Hery. 2017. *Balanced Scorecard for Business*. Jakarta : cetakan pertama. PT Grasindo
- Husna, Nailal. 2016. *Analisis Firm Size, Growth Opportunity Dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Asset Kasus Pada Perusahaan Food Beverages*. e-Jurnal Apresiasi Ekonomi. Volume 4, Nomor 1. Diakses tanggal 23-02-2020
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Erlangga
- Kamaluddin, Apiaty. 2017. *Administrasi Bisnis*. Makassar : Cetakan ke-1. CV Sah Media

- Kariyoto. 2018. *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi*. Malang: Cetakan Pertama. Universitas Brawijaya Press
- Kasmir. 2009. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Cetakan ke-1. Perpustakaan Nasional
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama, Cetakan Ke-6*. Jakarta : Rajawali Pers
- Kris, H, Timotius. 2017. *Pengantar metodologi Penelitian Pendekatan Manajemen Pengetahuan Untuk Perkembangan Pengetahuan*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Andi
- Kustiyaningrum. et. al. 2016. *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Umur Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Akuntansi dan Pendidikan. Volume 5, Nomor 1. Diakses tanggal 25-02-2020
- Mahmudah, Umrotul. 2016. *Pengaruh Roa, Firm Size Dan Npm Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Semen*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Volume 5, Nomor 1. Diakses tanggal 02-03-2020
- Maulidah, Silvana. 2012. *Pengantar Manajemen Agribisnis*. Malang : Cetakan Pertama. Universitas Brawijaya Press
- Melyta, Esther, Simanjuntak. 2015. *Laporan Praktik Kerja Lapangan Padadivisi Learning And Development Pt Antam (Persero) Tbk*. Tersedia di : <https://docplayer.info/94360019-Laporan-praktik-kerja-lapangan-padadivisi-learning-and-development-pt-antam-persero-tbk.html>. [20 agustus 2020].
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty
- Rosmiaty, Tarmizi. 2016. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. Volume 7, Nomor 2. September 2016\
- Sari, Ni Made, Sri, Kristina, dan Badjra, Ida Bagus. 2016. *Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Jaminan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Sektor Keuangan*. E-Jurnal Manajemen Unud. Volume 5, Nomor 8. 5041-5069. Diakses tanggal 26-02-2020
- Sudaryo, Yoyo. et. al. 2017. *Keuangan di Era Otonomi Daerah*. Edisi Pertama. Yogyakarta : CV Andi Offset
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- . 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- . 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta
- . 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suhardi. 2018. *Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: GAVA MEDIA
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : EKONISIA
- Syafrizal, Helmi, Situmorang. et. al. 2010. *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Medan : USU press
- Syamsuddin. 2017. *Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal Idarah, Volume I, Nomor 1. Juni 2017



- Tersedia: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Lembaga-Pemeringkat-Diakui-OJK.aspx>. [15 februari 2020]
- Veronica, Aries. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya. Volume 13, Nomor 2. Diakses pada tanggal 05-01-2020
- Wagiran. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan ( Teori dan Implementasi)*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : CV Budi Utama
- Widiasari. 2012. *Unsur Tujuan dan Fungsi Manajemen*. Tersedia di : <http://distawidiasari.blogspot.com/2012/unsur-tujuan-dan-fungsi-manajemen.html>. [24 December 2018]
- Wijayanti, Indah dan Maswar, Patuh, Priyadi. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. Volume 3, Nomor 3. Diakses tanggal 14-02-2020
- Yasmin, Nabilah. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Perusahaan Manufaktur Terbuka Di Bursa Efek Indonesia*. Program Studi Strata 1 Manajemen Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan. Diakses tanggal 14-02-2020
- Yogi, P dan Wayan, R. 2013. *Analisis Pengaruh Rasio Car, Bopo, Ldr Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di Bei*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Volume 4, Nomor 1. Diakses tanggal 27-01-2020